

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIK USAHA KECIL MENENGAH DALAM PELAPORAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN (Studi Kasus Pada UMKM Daerah Kecamatan Dau Kabupaten Malang)

Jihan Rambu Salsabila*, Dwiyani Sudaryanti**, Hariri***
jihann.libralsabiila@gmail.com
Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the factors that influence small and medium business owners in reporting tax obligations. This study uses quantitative methods. The population in this study is UMKM taxpayers at food and beverage shops located in Dau District and registered at KPP Pratama Singosari Malang. By using purposive sampling technique. The number of samples obtained as many as 44 respondents. The results showed that the variable knowledge of taxpayers, understanding of taxpayers and awareness of taxpayers simultaneously affect the reporting of tax obligations. Partially, knowledge of taxpayers has a positive effect on reporting tax obligations. Partially, the understanding of the taxpayer does not affect the reporting of tax obligations. Partially, taxpayer awareness has a positive effect on reporting tax obligations.

Keywords: Tax Obligation Reporting, Taxpayer Knowledge, Taxpayer Understanding, Taxpayer Awareness

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian terpenting perekonomian suatu wilayah dan Negara. Usaha Mikro Kecil dan Menengah berperan penting dalam perekonomian Indonesia, pada saat terjadinya krisis moneter tahun 1998 telah dipandang sebagai penyelamat dalam proses perekonomian Indonesia, dapat mendorong cepat pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja (Rahmatika, 2010).

Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat dikatakan sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Daya juang sektor usaha harus diakui mampu bertahan dari terpaan krisis yang terjadi. Berdasarkan catatan Dinas koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Malang pada tahun 2020, ada sebanyak 9.870 usaha mikro di Malang, Jawa Timur. Usaha-usaha tersebut tidak sedikit yang mampu bertahan pada saat pandemi COVID-19.

Pajak merupakan pegangan bagi suatu negara untuk menciptakan keadilan, kenyamanan dan juga untuk kemakmuran rakyat. Yang artinya juga pajak merupakan iuran masyarakat kepada kas negara berdasarkan undang-undang tanpa bisa merasakan manfaatnya secara langsung (Mardiasmo, 2016:3).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilik usaha kecil menengah dalam pelaporan kewajiban perpajakan diantaranya yaitu pengetahuan wajib pajak, pemahaman wajib pajak dan kesadaran wajib pajak.

Sebagian besar UMKM yang berada di kota Malang telah terdaftar sebagai wajib pajak dan telah memiliki NPWP, namun setelah memiliki NPWP ternyata masih banyak yang belum melakukan kewajiban mereka sebagai wajib pajak yang baik dalam melaporkan kewajiban perpajakan (Usmawati et al, 2020).

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah adalah bagaimana pengaruh pengetahuan wajib pajak, pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak terhadap pelaporan kewajiban perpajakan.

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan wajib pajak, pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak terhadap pelaporan kewajiban perpajakan.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengertian Pajak

Waluyo (2013:2) pada buku perpajakan Indonesia menyatakan pajak ialah iuran kepada Negara (yang dapat dipaksakan) yang terhutang oleh mereka yang wajib membayarnya berdasarkan peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali secara langsung yang kegunaannya adalah untuk membiayai pengeluaran umum yang berkaitan dengan tugas Negara untuk menjalankan pemerintahan.

UMKM

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.
4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yaitu meliputi usaha milik nasional atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Pengetahuan Wajib pajak

Setiyani et al., (2018) pengertian pengetahuan perpajakan adalah pengetahuan tentang konsep peraturan umum dibidang perpajakan, jenis-jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai objek pajak, subyek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak yang terutang, pencatatan terutang sampai pengisian pelaporan pajak.

Pemahaman Wajib Pajak

Pemahaman adalah proses mengetahui sesuatu. Memahami aturan perpajakan adalah proses dimana wajib pajak memahami pajak, mengetahui dan menggunakan pengetahuan itu untuk membayar pajak. Pemahaman wajib pajak juga merupakan aspek penting dari pengetahuan wajib pajak, karena belum semua wajib pajak memiliki pengetahuan perpajakan. Pemahaman perpajakan dapat meliputi pengisian surat pemberitahuan yang benar, penghitungan pajak sesuai dengan pajak yang terutang yang harus ditanggung oleh wajib pajak, penyetoran pajak tepat waktu sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan dan pelaporan ke kantor pajak (Rusmawanti & Wardani, 2015).

Kesadaran Wajib Pajak

Azmi (2018) Kesadaran wajib pajak merupakan bukti pemahaman akan pentingnya pajak bagi wajib pajak orang pribadi itu sendiri. Yang artinya pajak ialah iuran yang wajib dibayar oleh wajib pajak dan yang bersifat memaksa menurut undang-undang.

KERANGKA KONSEPTUAL



HIPOTESIS

- H1 : Pengetahuan wajib pajak, pemahaman wajib pajak, dan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap pelaporan kewajiban perpajakan.
H1a: Pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap pelaporan kewajiban perpajakan.
H1b: Pemahaman wajib pajak tidak berpengaruh terhadap pelaporan kewajiban perpajakan.
H1c: Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap pelaporan kewajiban perpajakan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu wajib pajak UMKM kedai makanan dan minuman yang berada di kecamatan Dau dan terdaftar di KPP Pratama Singosari Malang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel penelitian sebagai berikut:

- 1) Wajib pajak UMKM kedai makanan dan minuman yang terdaftar di KPP Pratama Singosari Malang pada tahun 2018-2021.
- 2) Wajib pajak UMKM yang berada di kecamatan Dau Kabupaten Malang.

METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data penelitian ini yaitu: Analisis Statistik Deskriptif, Uji Instrumen, Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis.

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 59 dari jumlah wajib pajak UMKM kedai makanan dan minuman yang terdaftar di KPP Singosari Pratama Malang. Peneliti mengambil sampel tidak secara keseluruhan tetapi peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga diperoleh sebanyak 44 sampel UMKM, sampel yang digunakan yaitu wajib pajak orang pribadi yang memiliki usaha (UMKM).

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	44	2.00	5.00	4.3182	.51253
X2	44	2.00	5.00	4.1818	.58410
X3	44	2.00	5.00	4.2557	.53235
X4	44	2.00	5.00	4.3352	.51979
Valid N (listwise)	44				

Berdasarkan pada tabel 1 menunjukkan hasil uji statistik deskriptif variable pengetahuan wajib pajak dari 44 responden memiliki nilai terendah 2, nilai tertinggi 5, rata-rata 4,3182 dan standar deviasi 0,51253. Pemahaman wajib pajak dari 44 responden memiliki nilai terendah 2, nilai tertinggi 5, rata-rata 4,1818 dan standar deviasi 0,58410. Kesadaran wajib pajak dari 44 responden memiliki nilai terendah 2, nilai tertinggi 5, rata-rata 4,2557 dan standar deviasi 0,53235. Pelaporan kewajiban perpajakan dari 44 responden memiliki nilai terendah 2, nilai tertinggi 5, rata-rata 4,3352 dan standar deviasi 0,51979.

Uji Instrumen

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pengetahuan Wajib Pajak	X1.1	0,722	0,2907	Valid
	X1.2	0,764	0,2907	Valid
	X1.3	0,601	0,2907	Valid
	X1.4	0,734	0,2907	Valid
Pemahaman Wajib Pajak	X2.1	0,616	0,2907	Valid
	X2.2	0,716	0,2907	Valid
	X2.3	0,756	0,2907	Valid
	X2.4	0,711	0,2907	Valid
Kesadaran Wajib Pajak	X3.1	0,486	0,2907	Valid
	X3.2	0,782	0,2907	Valid
	X3.3	0,751	0,2907	Valid
	X3.4	0,782	0,2907	Valid
Pelaporan Kewajiban Perpajakan	Y1.1	0,594	0,2907	Valid
	Y1.2	0,763	0,2907	Valid
	Y1.3	0,790	0,2907	Valid
	Y1.4	0,707	0,2907	Valid

Kesimpulan menunjukkan seluruh pertanyaan dari variabel pengetahuan wajib pajak, pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan pelaporan kewajiban perpajakan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,2907).

Uji Reliabilitas

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Wajib Pajak	0,779	Reliabel
Pemahaman Wajib Pajak	0,778	Reliabel
Kesadaran Wajib Pajak	0,778	Reliabel
Pelaporan Kewajiban Perpajakan	0,783	Reliabel

Hasil kesimpulan menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Pelaporan Kewajiban Perpajakan dinyatakan reliabel karena masing-masing variabel memiliki nilai $> 0,60$.

Uji Normalitas

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual
		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.78855625
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.075
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan Tabel diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$. Maka semua variabel dinyatakan normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.876	1.118		.783	.438		
	TOTAL_X1	.343	.107	.338	3.200	.003	.322	3.103
	TOTAL_X2	-.009	.072	-.010	-.120	.905	.553	1.807
	TOTAL_X3	.628	.095	.643	6.635	.000	.383	2.612
a. Dependent Variable: TOTAL_Y								

Hasil uji multikolinearitas disimpulkan bahwa setiap masing-masing variabel memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Maka penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.033	.698		-.047	.963
	TOTAL_X1	.005	.067	.021	.078	.938
	TOTAL_X2	.031	.045	.145	.691	.493
	TOTAL_X3	.002	.059	.007	.029	.977
a. Dependent Variable: abs_res						

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada setiap variabel $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel terikat	Variabel bebas	B	t _{hitung}	Sig.	Keterangan
Pelaporan Kewajiban Perpajakan	(Constant)	0,876	0,783	0,438	
	Pengetahuan wajib pajak	0,343	3,200	0,003	Signifikan
	Pemahaman wajib pajak	- 0,009	- 0,120	0,905	Tidak Signifikan
	Kesadaran wajib pajak	0,628	6,635	0,000	Signifikan

Berdasarkan pada tabel diatas, maka didapat model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,876 + 0,343(\text{Sig. } 0,003) - 0,009(\text{Sig. } 0,905) + 0,628(\text{Sig. } 0,000) + e$$

Uji Hipotesis

a. Uji F

Tabel 8
Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	159.148	3	53.049	79.361	.000 ^b
	Residual	26.738	40	.668		
	Total	185.886	43			
a. Dependent Variable: TOTAL_Y						
b. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1						

Berdasarkan tabel diatas hasil diperoleh nilai F hitung 79,361 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Wajib Pajak (X1), Pemahaman Wajib Pajak (X2), Kesadaran Wajib Pajak (X3) terdapat pengaruh secara simultan terhadap Pelaporan Kewajiban Perpajakan (Y).

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925 ^a	.856	.845	.818
a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1				

c. Uji t

Tabel 10
Hasil Uji t

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.876	1.118		.438
	TOTAL_X1	.343	.107	.338	.003
	TOTAL_X2	-.009	.072	-.010	.905
	TOTAL_X3	.628	.095	.643	.000
a. Dependent Variable: TOTAL_Y					

1. Variabel pengetahuan wajib pajak memiliki nilai t sebesar 3,200 dengan nilai sig 0,003. Dengan itu nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Maka variabel X1 (pengetahuan wajib pajak) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y (pelaporan kewajiban perpajakan)
2. Variabel pemahaman wajib pajak memiliki nilai t sebesar - 0,120 dengan nilai sig 0,905. Dengan itu nilai signifikansi t lebih besar dari 0,05 ($0,905 > 0,05$). Maka variabel X2 (pemahaman wajib pajak) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y (pelaporan kewajiban perpajakan)
3. Variabel kesadaran wajib pajak memiliki nilai t sebesar 6,635 dengan nilai sig 0,000. Dengan itu nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X3 (kesadaran wajib pajak) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y (pelaporan kewajiban perpajakan).

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Secara simultan Pengetahuan Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap Pelaporan Kewajiban Perpajakan.
2. Secara parsial Pengetahuan Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap Pelaporan Kewajiban Perpajakan.
3. Secara parsial Pemahaman Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap Pelaporan Kewajiban Perpajakan.
4. Secara parsial Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap Pelaporan Kewajiban Perpajakan.

SARAN

1. Untuk hasil yang lebih akurat peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih luas yaitu dengan memperluas sampel penelitian UMKM semalang raya.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti menambah variabel independen lainnya seperti sikap optimis wajib pajak dan sanksi pajak.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah metode pengumpulan data selain kuesioner seperti wawancara agar hasil yang diperoleh lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, M. N. (2018). *PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, TINGKAT KESADARAN, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PELAPORAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN KEGIATAN USAHA DAN PEKERJAAN BEBAS (STUDI DI WILAYAH KPP PRATAMA PONTIANAK)*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/13403>
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi*. Andi.
- Nusadaily.com. (2021). *Pertumbuhan UMKM Kabupaten Malang Meningkat - Tell The Truth*. <https://nusadaily.com/news/regional/pertumbuhan-umkm-kabupaten-malang-meningkat.html>
- Rahmatika, M. (2010). *Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesadaran kewajiban perpajakan pada sektor usaha kecil dan menengah (UKM)*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/867>
- Setiyani, N. ., Andini, R., & Abrar, O. (2018). *PENGARUH MOTIVASI WAJIB PAJAK DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN KESADARAN WAJIB PAJAK SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Di Kota Semarang) | Setiyani | Journal Of Accounting*. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/963>

Usmawati, Suhendrik, H., & Purnomo, H. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran UMKM Dalam Melaporkan Kewajiban Perpajakan*.
<https://rinjani.unitri.ac.id/handle/071061/232>

Waluyo. (2013). *Perpajakan Indonesia*. Selemba Empat.

*) **Jihan Rambu Salsabila** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Dwiyani Sudaryanti adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang

) **Hariri adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang